

**ANALISIS PENGGUNAAN RAGAM BAHASA DALAM  
PHONE-LIVE RADIO MOST FM MEDAN:  
KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program  
Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**SISKA LESTARI**  
**NPM : 1702040096**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
M E D A N  
2 0 2 4**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siska Lestari  
NPM : 1702040096  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam *Phone-Live* Radio Most  
FM Medan: Kajian Sociolinguistik

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 29 November 2022 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Siska Lestari  
NPM : 1702040096  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam Phone-Live Radio Most FM Medan: Kajian Sociolinguistic.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( A- ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
2. Dr. Istifa Kemal, M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2.

3.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Siska Lestari  
NPM : 1702040096  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam *Phone-Live* Radio Most FM Medan: Kajian Sociolinguistik

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28 Januari 2022	1. Perbaikan Cover		
	2. Perbaikan Kata Pengantar		
	3. Perbaikan Daftar Isi		
	4. Perbaikan EYD		
	5. Perbaikan Daftar pustaka		
4 Februari 2022	1. Perbaikan EYD		
9 Februari 2022	1. Perbaikan Identifikasi Masalah		
	2. Perbaikan Pembatasan masalah		
	3. Perbaikan Waktu Penelitian BAB III		
11 Februari 2022	1. Perbaikan Daftar Pustaka.		
15 Februari 2022	ke skripsi		

Medan, Februari 2022

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

## ABSTRAK

**Siska Lestari, NPM 1702040096. Analisis Penggunaan ragam Bahasa dalam Phone-Live Radio Most FM Medan : Kajian Sociolinguistik. Skripsi. Medan : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2024**

Penelitian ini bertujuan dengan penggunaan ragam bahasa yang digunakan dalam siaran radio Most FM Medan, metode yang dipakai adalah metode kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa isi yang mencakup identifikasi, klasifikasi, analisis dan deskripsi. Sumber data dalam penelitian ini adalah 20 orang responden yang merupakan pemirsa dan penelepon interaktif yang dipilih pada acara *Phone Live Radio Most FM* pada segmen acara Pandemi ( Pantengin Dea Malam Ini ). Terdapat 15 Ragam Bahasa Santai, 1 Ragam Bahasa Usaha, dan 4 Ragam Bahasa Akrab. Berdasarkan diskusi hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ragam bahasa dalam Phone-Live Radio Most FM Medan yang memiliki ragam bahasa dari segi keformalan.

**Kata Kunci :** Penggunaan Ragam Bahasa, Phone Live Radio Most FM Medan.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmatnya, yaitu nikmat kesehatan, kesempatan dan kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam *Phone-Live* Radio Most FM Medan: Kajian Sociolinguistik**

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Saw. Yang ditulis sebagai rahmat bagi seluruh alam, pemimpin generasi pertama dan akhir zaman. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan dan dangkalnya ilmu serta pengalaman peneliti. Demi menyempurnakan skripsi ini, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari para pembaca.

Dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini, peneliti menghadapi banyak hambatan, tetapi berkat ridho Allah Swt. Peneliti ini bisa menyelesaikan skripsi ini dan berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak alhamdulillah peneliti bisa menyelesaikan proposal skripsi penelitian ini meskipun jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt. dan ucapan terimakasih terutama kepada kedua orangtua peneliti yaitu Ayahanda **HARIONO** dan Ibunda **DEWI RAHAYU**

yang telah mendidik dan membimbing peneliti dengan kasih sayang serta bantuan doa dan material sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Peneliti juga berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada nama yang tertera di bawah ini:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mutia Febriana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU.
6. Ibu **Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Keluarga yang sangat peneliti sayangi terutama Abang Mhd. Arifin, S.Pd dan Adik Anggi Pusvita Dewi yang selalu menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada suami Irfan Syahputra yang selalu setia dan memotivasi peneliti untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat yang setia dan memotivasi peneliti untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini Sri Wulandari, Sri Handayani, Nurmaghfira, Suci Nuria Madani, Elma Silvia.
10. Kepada seluruh teman-teman kelas A Sore stambuk 2017 Bahasa Indonesia FKIP UMSU.
11. Kepada kepala sekolah dan rekan kerja peneliti di SD Swasta PAB 20 Bandar Klippa yang selalu memberikan peneliti cuti kerja untuk menyelesaikan skripsi.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti khususnya, semoga Allah SWT memberikan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan segala kebaikan.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Medan, 2024  
Penulis,

Siska Lestari  
NPM. 1702040096



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoretis.....	7
1. Sociolinguistik.....	7
2. Bahasa dan Fungsi Bahasa.....	8
3. Ragam Bahasa.....	12
3.1 Pengertian Ragam Bahasa .....	12
3.2 Jenis Ragam Bahasa.....	14
3.3 Ciri Ragam Bahasa .....	20
3.4 Faktor Penyebab Ragam Bahasa.....	24

4. Radio Most FM .....	26
4.1. Sejarah Radio Most FM.....	26
4.2 Program Siaran Most FM .....	27
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Pertanyaan Penelitian.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
1. Lokasi Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian .....	31
B. Sumber Data dan Data Penelitian .....	32
1. Sumber Data.....	32
2. Data Penelitian .....	32
C. Metode Penelitian .....	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	37

B. Analisis Data Penelitian.....	45
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	54
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	55
E. Keterbatasan Penelitian.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa menjadi bagian sarana komunikasi manusia yang konkret karena manusia bisa hidup karena memiliki bahasa. Manusia saling menjalin hubungan dan membuat sebuah ikatan karena tersampainya pesan-pesan ketika berinteraksi menggunakan bahasa. Melalui bahasa inilah pada akhirnya mereka bisa menciptakan hal yang berkaitan dengan ilmu bahasa. Karena bahasa menjadi alat komunikasi yang sangat penting maka ketika bermasyarakat manusia selalu melibatkan bahasa untuk bisa menjadi bagian dalam bersosial. Hal itu seperti dapat dikatakan sebagai fungsi utama bahasa dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat. Selain itu, bahasa juga digunakan sebagai sarana penghibur atau hiburan.

Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dimanapun ada manusia maka akan ada komunikasi yang jelas sekali pasti berhubungan dengan bahasa. Melalui bahasa inilah dapat menunjukkan seperti apa karakteristik para penggunanya. Karena bahasa merupakan jiwa dari penuturnya. Bahasa dapat mengungkapkan aspek-aspek sosial yang dimiliki oleh lingkungan sosialnya. Bahasa itu tidak terpisah oleh manusia dan selalu mengikuti di setiap pekerjaannya, karena bahasa alat yang dipakai untuk membentuk pikiran, perasaan, keinginan, dan perbuatannya (Rahardi, 2010: 4).

Manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari hidup secara berkelompok, dimana kelompok-kelompok inilah yang berperan dalam berkembangnya penggunaan bahasa khususnya mereka yang berada dalam lingkungan yang heterogen, akan lebih mudah lagi mengalami pergeseran dan percampuran bahasa yang merupakan bagian dari ragam bahasa.

Banyak ilmuwan yang berbicara dan mendefinisikan bahasa. Bahasa sering dianggap sebagai produk sosial atau produk budaya, bahkan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebudayaan itu sendiri (Sumarsono, 2010: 20). Sebagai bagian dari produk budaya maka bahasa tak terlepas dari kebiasaan yang mengandung nilai-nilai dari penuturnya. Hal inilah yang menjadi dasar dari sociolinguistik.

Sociolinguistik merupakan subdisiplin dari ilmu kebahasaan yang mempelajari hubungan antara bahasa dengan masyarakat. Sociolinguistik merupakan kajian bahasa yang bertujuan untuk menunjukkan kesepakatan atau kaidah-kaidah penggunaan bahasa yang disepakati atau digunakan oleh masyarakat, dikaitkan dengan aspek-aspek kebudayaan dalam masyarakat itu (Sumarsono, 2010: 4). Hal ini menjelaskan bahwa sebagai bagian dari masyarakat tentu terikat dengan nilai-nilai sosial dan nilai-nilai budaya masyarakat, termasuk nilai-nilai ketika menggunakan bahasa.

Segala aspek kehidupan masyarakat tidak terlepas dari penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi. Bahasa tidak dapat dipisahkan dari manusia dan mengikuti di dalam setiap pekerjaannya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat

diartikan bahwa bahasa sangat penting selain fungsinya sebagai alat komunikasi bahasa juga berfungsi sebagai alat untuk meneruskan kebudayaan.

Ragam bahasa merupakan bagian bahasa yang mendeskripsikan penuturnya, dan berbeda dengan varian dialek, aksen, atau gaya bahasa. Ragam bahasa merupakan variasi bahasa yang menurut pemakaiannya yang bisa saja berbeda-beda tergantung penuturnya, menurut hubungan pembicara, atau menurut media pembicara. Ragam Bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicara (Bachman, 1990).

Ragam bahasa yang cukup berpengaruh dalam kehidupan bahasa Indonesia. Pemakaian ragam bahasa sangat perlu diperhatikan dalam masyarakat terdapat variasi bahasa yang sesuai dengan latar belakang masyarakat pengguna bahasa. Agar tidak terjadi kerancuan dalam penggunaan bahasa sangat perlu memperhatikan bahasabaku atau kebakuan bahasa. Untuk mendapatkannya dianggap perlu adanya kebakuan bahasa atau kestandaran bahasa.

Ragam bahasa lisan dipengaruhi oleh situasi pemakaian sehingga kemungkinan besar terjadi ragam bahasa. Dalam pemakaian bahasa lisan sering kali terjadi penggunaan bahasa asing, ragam bahasa tidak baku, khususnya pada acara yang tidak formal seperti acara radio yang berbasis *phone-live* atau biasa disebut telepon interaktif. Sehingga sering muncul ragam bahasa digunakan pada situasi tersebut. Selain itu, ada banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya ragam bahasa yang terjadi selama acara *phone live* berlangsung. Faktor-faktor itu

umumnya adalah faktor nonlinguistik seperti asal daerah, tingkat pendidikan, dan lain-lain. Selain itu, adanya gabungan bahasa atau interferensi bahasa asing pada saat penutur berkomunikasi dalam acara *phone live* tersebut.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa ada banyak faktor penggunaan bahasa yang menjadikan terbentuknya ragam bahasa, sehingga peneliti tertarik mengembangkan penelitian mengenai sosiolinguistik dengan judul “**Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam *Phone-Live* Radio Most FM Medan: Kajian Sosiolinguistik**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat variasi penggunaan ragam bahasa menurut Martin Joos yang digunakan penutur pada saat telepon interaktif di radio seperti; Ragam Beku, Ragam Resmi, Ragam Usaha, Ragam Santai, Ragam Akrab.
2. Terdapat faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan ragam bahasa dalam kegiatan *phone-live* di acara radio Most FM.
3. Penggunaan dialek dari segi penutur selama proses *phone-live* pada acara radio Most FM



### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian perlu dibatasi agar penelitian dapat mengarah pada satu titik fokus dan tidak meluas, dan perlu dijelaskan mengenai batasan objek penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dan memperdalam pembahasan masalah dalam penelitian tersebut. Karena itu, peneliti akan meneliti pada ragam bahasa di acara *phone live* di radio Most FM menggunakan teori Martin Joos agar lebih fokus dan tidak meluas seperti; Ragam Beku, Ragam Resmi, Ragam Usaha, Ragam Santai, Ragam Akrab

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dibuat agar masalah yang diteliti jelas dan terarah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah ragam bahasa yang digunakan oleh penelepon dan pembawa acara *phone live* di Radio Most FM?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap melakukan kegiatan penelitian tentu mempunyai tujuan, demikian pula halnya dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ragam bahasa yang digunakan oleh penelepon dan pembawa acara *phone live* di Radio Most FM

## **F. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian yang dilakukan pasti memiliki mafaat bagi lingkungan sekitar. adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pengetahuan untuk perkembangan linguistik pada umumnya dan kajian sosiolinguistik pada khususnya. Selain itu, dapat meningkatkan dan memperkaya peristilahan dalam ragam bahasa yang digunakan pada acara *phone live*.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi pembaca

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat secara luas, khususnya bagi pembaca. Penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan mengenai pemakaian bahasa lisan khusus ragam bahasa lisan oleh penutur pada acara *phone live* di Radio Most FM

#### b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pembelajaran Bahasa yang berkaitan dengan penggunaan ragam bahasa lisan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Sociolinguistik**

Sociolinguistik secara umum membahas hubungan antara bahasa dengan penutur bahasa sebagai anggota masyarakat. Hal ini berkaitan dengan bahasa sebagai fungsi komunikasi. Sociolinguistik umumnya diartikan sebagai ilmu yang mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa serta hubungan diantara pengguna bahasa itu di dalam suatu lingkungan masyarakat.

Sociolinguistik adalah cabang linguistik yang mengkaji hubungan antara bahasa dan masyarakat penuturnya. Ilmu ini merupakan kajian kontekstual terhadap variasi penggunaan bahasa masyarakat dalam sebuah komunikasi yang alami. Variasi dalam kajian ini merupakan masalah pokok yang dipengaruhi atau mempengaruhi perbedaan aspek sosiokultural dalam masyarakat. Kelahiran Sociolinguistik merupakan buah dari perdebatan panjang dan melelahkan dari berbagai generasi dan aliran.

sociolinguistik memandang bahasa sebagai sistem sosial dan sistem komunikasi serta merupakan bagian dari masyarakat dan kebudayaan tertentu, sedangkan yang dimaksud dengan pemakaian bahasa adalah bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam bentuk situasi kongkret. Dengan demikian, dalam sociolinguistik, bahasa tidak dilihat secara internal, tetapi dilihat sebagai sarana interaksi/komunikasi di dalam masyarakat (Syafyaha, 2014:6).

Didalam masyarakat, seseorang tidak lagi dipandang sebagai individu yang terpisah, tetapi sebagai anggota dari kelompok sosial. Oleh karena itu, bahasa dan pemakaiannya tidak diamati secara individual, tetapi dihubungkan dengan kegiatannya didalam masyarakat atau dipandang sosial. Dipandang secara sosial, bahasa dan pemakayannya dipengaruhi oleh faktor linguistik dan faktor nonlinguistik.

Berdasarkan beberapa pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa sociolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang erat kaitannya dengan sosiologi, hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam suatu masyarakat tutur serta mengkaji tentang ragam dan variasi bahasa.

## **2. Bahasa dan Fungsi Bahasa**

Bahasa ialah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat, untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Menurut Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 116). Selain itu, bahasa ialah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri (Menurut Kridalaksana, 2008:24).

Bahasa merupakan suatu sistem vokal simbol yang bebas yang dipergunakan oleh anggota masyarakat untuk berinteraksi (Aslinda dan Syafyaha, 2007: 11). Kemudian, bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi yang bersifat sewenang-wenang (*arbitrer*) yang dipakai oleh anggota-anggota masyarakat untuk saling berhubungan dan berinteraksi (Aslinda dan Syafyaha, 2007: 11).

Jika definisi bahasa dari beberapa pakar di atas dipahami, akan didapat beberapa ciri atau fakta yang hakiki dari bahasa. Sifat atau ciri tersebut menurut Chaer (2004: 33) antara lain, bahasa itu adalah sebuah sistem, bahasa itu berwujud lambang, bahasa itu berupa bunyi, bahasa itu bersifat arbitrer, bahasa itu bermakna, bahasa itu bersifat konvensional, bahasa itu bersifat unik, bahasa itu bersifat universal, bahasa itu bersifat produktif, bahasa itu bervariasi, bahasa itu bersifat dinamis, bahasa itu berfungsi sebagai alat interaksi sosial, bahasa merupakan identitas penuturnya.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah suatu kode yang memiliki arti yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Bahasa juga merupakan alat pemersatu antara individu yang satu dengan yang lainnya, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, ataupun negara.

Bahasa mempunyai fungsi penting bagi manusia, terutama fungsi komunikatif yaitu alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan. Fungsi-fungsi bahasa itu antara lain dapat dilihat dari sudut penutur, pendengar, kode, topik dan amanat pembicaraan.

Dilihat dari segi penutur, maka bahasan itu berfungsi sebagai personal atau pribadi. Maksudnya penutur menyatakan sikap terhadap apa yang dituturkannya. Si penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, tetapi juga memperlihatkan emosi itu sewaktu menyampaikan tuturannya. Dalam hal ini pihak si pendengar juga dapat menduga apakah si penutur sedih, marah atau gembira.

Dilihat dari segi pendengar atau lawan bicara, maka bahasa itu berfungsi direktif yaitu mengatur tingkah laku pendengar. Di sini bahasa tidak hanya membuat si pendengar melakukan sesuatu, tetapi melakukan kegiatan yang sesuai dengan yang dimau pembicara. Hal ini dapat dilakukan si penutur dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menyatakan perintah, himbauan, permintaan maupun rayuan.

Dilihat dari segi kontak antar penutur dan pendengar, maka bahasa di sini berfungsi *fatik* yaitu fungsinya menjalin hubungan, memelihara, memperlihatkan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial. Ungkapan-ungkapan yang digunakan biasanya sudah berpola tetap, seperti pada waktu berjumpa, pamit atau menanyakan keadaan keluarga. Ungkapan-ungkapan fatik ini biasanya juga disertai dengan unsur paralinguistik, seperti senyum, gelengan kepala, gerak gerik tangan, air muka, dan kedipan mata. Ungkapan-ungkapan tersebut yang disertai unsur paralinguistik tidak mempunyai arti, dalam arti memberikan informasi, tetapi membangun kontak sosial antara partisipan dalam pertuturan itu.

Dilihat dari segi topik ujaran, maka bahasa itu berfungsi *referensial*. Di sini bahasa itu berfungsi sebagai alat untuk membicarakan objek atau peristiwa yang ada di sekeliling penutur atau yang ada dalam budaya pada umumnya. Fungsi referensial inilah yang melahirkan paham tradisional bahwa bahasa itu adalah untuk menyatakan pikiran, untuk menyatakan bagaimana pendapat si penutur tentang dunia di sekelilingnya.

Dilihat dari segi kode yang digunakan, maka bahasa itu berfungsi *metalingual*, *metalinguistik* yakni bahasa digunakan untuk membicarakan bahasa

itu sendiri. Fungsi bahasa itu digunakan untuk membicarakan atau menjelaskan bahasa. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran bahasa, dimana kaidah-kaidah atau aturan-aturan bahasa dijelaskan dengan bahasa.

Dilihat dari segi amanat (*message*) yang akan disampaikan maka bahasa itu berfungsi imajinatif. Sesungguhnya bahasa itu dapat digunakan untuk menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan baik yang sebenarnya, maupun yang hanya imajinasi (khayalan, rekaan) saja. Fungsi imajinatif ini biasanya berupa karya seni (puisi, cerita, dongeng, lelucon) yang digunakan untuk kesenangan penutur maupun para pendengarnya (Chaer, 2007:14-17).

Pateda, (2007:82) mengemukakan bahwa bahasa mempunyai enam fungsi.

Fungsi itu adalah :

- a. *Emotive*, mengacu pada penggunaan bahasa yang berisi hal-hal yang berhubungan dengan pribadi pembicara.
- b. *Referential*, mengacu pada penggunaan bahasa yang berhubungan dengan hal, benda, proses, peristiwa yang ada di luar pembicara atau pendengar.
- c. *Conative* (konatif), mengacu pada penggunaan bahasa untuk mempengaruhi, mengajak, menyuruh atau melarang.
- d. *Poetic* (puitis), mengacu pada penggunaan bahasa yang bernilai puitis;
- e. *phatic* (fatis), mengacu pada penggunaan bahasa untuk memelihara kontak antara pembicara dengan pendengar.
- f. *Metalingual* (metalingual), mengacu pada penggunaan bahasa untuk menguraikan unsur-unsur bahasa itu sendiri.



### **3. Ragam Bahasa**

#### **3.1 Pengertian Ragam Bahasa**

Ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian yang berbeda-beda dengan topik yang dibicarakan, baik menurut pembicara, lawan bicara, orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicara. Ragam bahasa yang oleh penuturnya dianggap sebagai ragam yang baik, yang biasa digunakan di kalangan terdidik, di dalam karya ilmiah (kalangan teknis, perundang-undangan) di dalam suasana resmi, atau di dalam surat menyurat resmi (seperti surat dinas) disebut ragam bahasa baku atau ragam bahasa resmi (Sugono, 2009:9).

Bahasa dapat membentuk manusia dalam kelompok sosial, sebagai sarana pemenuhan kebutuhan untuk hidup bersama. Keterikatan manusia terhadap bahasa ini merupakan identitas diri. Bahasa dalam lingkungan sosial masyarakat satunya berbeda dengan masyarakat lainnya. Adanya kelompok-kelompok sosial ini menjadikan bahasa memiliki ragam dari penuturnya. Keragaman bahasa ini muncul karena adanya kebutuhan penutur memilikih bahasa yang digunakan agar sesuai dengan situasi konteksnya secara sosial. Oleh karena itu, ragam bahasa itu timbul bukan karena kaidah-kaidah atau ketentuan kebahasaan melainkan karena adanya tatanan sosial yang berbeda-beda dalam tiap lapisan masyarakat.

Ragam bahasa adalah variasi bahasa, variasi bahasa atau ragam bahasa merupakan bahasan pokok dalam studi sosiolinguistik sebagai cabang linguistik yang berusaha menjelaskan ciri-ciri variasi bahasa menetapkan korelasi ciri-ciri variasi bahasa tersebut dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan (Kridarlaksana,

2008). Dalam hal variasi bahasa ini ada dua pandangan. Pertama variasi atau ragam bahasa itu dilihat sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa dan keragaman fungsi bahasa sehingga terjadi ragam bahasa dalam kehidupan.

Ragam bahasa merupakan keseluruhan pola-pola ujaran manusia yang cukup dan serba sama untuk dianalisis dan teknik-teknik pemberian sinkronis yang ada dan memiliki perberdaharaan unsur-unsur yang cukup besar penyatuan-penyatuannya atau proses-proses dan cangkupan semantik yang jumar (luas) untuk berfungsi segala konteks komunikasi normal (Ferguson dan Gumperz, dalam Alwasilah, 1993:55). Oleh karna itu, variasi bahasa mempunyai beberapa syarat antara lain (1) mempunyai pola-pola tertentu yang digunakan secara tepat, (2) mempunyai jumlah data bahas yang cukup untuk dianalisis, dan (3) variasi itu berfungsi dalam kontes komunikasi secara normal. Dalam proses komunikasi yang sebenarnya, setiap penutur tidak pernah setia pada satu ragam atau dialek tertentu saja karena setiap penutur mempunyai kelompok sosial dalam hidup dalam tempat dan waktu tertentu. Maka dapat dipastikan dia memiliki dua dialek yaitu dialek sosial (vertikal) dan dialek regional temporal (horisontal). Selanjutnya, ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaiannya yang berbeda-beda, menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, serta menurut medium pembicaraan.

Berdasarkan pemaparan-pemaran di atas dapat disimpulkan bahwa ragam bahasa variasi bahasa yang digunakan penutur yang berbeda sesuai dengan keadaan dan konteks sosial serta menurut apa yang sedang dibicarakan, juga menurut hubungan antara pemakainya.

### 3.2 Jenis Ragam Bahasa

Komunikasi dikatakan berjalan dengan baik jika setiap penutur dapat menggunakan ragam bahasa yang berbeda-beda sesuai dengan konteks sehingga percakapan dapat dilakukan secara efektif. Dengan penguasaan ragam bahasa tersebut penutur dapat dengan mudah mengungkapkan gagasannya melalui pilihan ragam bahasa yang sesuai dengan kebutuhannya. Beberapa jenis ragam bahasa adalah sebagai berikut.

#### a. Ragam bahasa berdasarkan media pembicara

##### 1) Ragam Lisan dan Ragam Tulis

Bahasa Indonesia yang amat luas wilayah pemakaiannya ini dan bermacam-macam pula latar belakang penuturnya, melahirkan sejumlah ragam bahasa. Adanya bermacam-macam ragam bahasa ini sesuai dengan fungsi, kedudukan, serta lingkungan yang berbeda-beda. Ragam bahasa ini pada pokoknya dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu ragam lisan dan ragam tulis. Kedua ragam ini berbeda. Perbedaannya adalah sebagai berikut : Ragam lisan menghendaki adanya orang kedua, teman berbicara yang berada didepan pembicara, sedangkan ragam tulis tidak tidak mengharuskan adanya mitra tutur berada didepan pembicara.

Di dalam ragam lisan, unsur-unsur fungsi gramatikal seperti subjek, predikat, objek tidak selalu dinyatakan. Unsur- unsur itu terkadang ditinggalkan. Hal ini disebabkan oleh bahasa yang

digunakan itu dapat dibantu oleh gerak mimik, pandangan, anggukan atau intonasi.

Ragam tulis perlu lebih terang dan lebih lengkap daripada ragam lisan. Fungsi-fungsi gramatikal harus nyata karena ragam tulis tidak mengharuskan orang kedua berada di depan pembicara. Kelengkapan ragam tulis menghendaki agar orang yang diajak bicara mengerti isi tulisan itu.

Ragam lisan sangat terikat pada kondisi, situasi, ruang dan waktu. Adapun ragam tulis tidak terikat oleh situasi, kondisi, ruang dan waktu. Ragam lisan dipengaruhi oleh intonasi, tekanan, nada, irama, dan jeda, sedangkan ragam tulis dilengkapi dengan tanda baca, huruf besar, dan huruf miring

## 2) Ragam baku dan tidak baku

Pada dasarnya, ragam tulis dan ragam lisan terdiri atas ragam baku dan ragam tidak baku. Ragam baku adalah ragam yang dilembagakan atau diakui oleh sebagian besar warga masyarakat pemakainya sebagai bahasa resmi dan sebagai kerangka rujukan norma bahasa dalam penggunaannya. Istilah baku (standard) mengacu pada tolok ukur yang berlaku untuk kuantitas dan kualitas dan ditetapkan berdasarkan kesepakatan. Dalam hal bahasa, ragam bahasa baku mengacu pada ragam bahasa “bermutu”, yang oleh pemakainya dihargai lebih tinggi dibandingkan dengan ragam-ragam lain yang ada dalam bahasa itu. Kalau ada orang bertanya, manakah yang “baik”? kita tunjuk yang

“baku”, karena yang menjadi tolok ukur. Jika ragam-ragam dalam sebuah bahasa itu kita susun seperti piramida, ragam baku itu berada di puncak piramida itu. Disamping itu ada ragam baku yang dasarnya adalah dialek sosial.

Faktor penentu ragam baku pada bahasa Indonesia saat ini adalah diPakainya ragam atau variasi bahasa di kalangan terdidik atau ilmun. Golongan ilmun biasanya menggunakan ragam baku dengan cermat. Disamping itu, golongan ini dianggap oleh masyarakat kebanyakan sebagai golongan yang terdiri dari orang- orang yang berpengetahuan, tahu yang mana yang baik dan yang mana yang tidak baik, lebih dari orang kebanyakan

### 3) Ragam baku tulis dan ragam baku lisan

Dalam kehidupan berbahasa, kita sudah mengenal ragam lisan dan ragam tulis, ragam baku dan ragam tidak baku. Oleh sebab itu muncul ragam baku tulis dan ragam baku lisan. Ragam baku tulis adalah ragam yang dipakai dengan resmi dalam buku-buku pelajaran atau buku-buku ilmiah lainnya. Sementara, ukuran dan nilai ragam baku lisan bergantung pada besar atau kecilnya ragam daerah yang terdengar dalam ucapan. Seseorang dikatakan berbahasa lisan yang baku kalau dalam pembicaraanya tidak terlalu menonjol pengaruh dialek daerahnya.

### 4) Ragam sosial

Ragam lisan dan ragam tulis bahasa Indonesia ditandai oleh adanya ragam sosial, yaitu ragam bahasa yang sebagian norma dan kaidahnya didasarkan atas kesepakatan bersama dalam lingkungan sosial yang lebih kecil dalam masyarakat. Ragam bahasa yang digunakan dalam keluarga atau persahabatan dua orang yang akrab dapat merupakan ragam sosial tersendiri. Selain itu, ragam sosial tidak jarang dihubungkan dengan tinggi atau rendahnya status kemasyarakatan lingkungan sosial yang bersangkutan.

b. Ragam bahasa Indonesia menurut topik pembicaraan

Berdasarkan topik pembicaraan, ragam bahasa dibagi menjadi: ragam politik, ragam hukum, ragam pendidikan, ragam jurnalistik, dan ragam sastra dan sebagainya. Kelima

c. Ragam bahasa menurut sudut pandang penutur

Menurut sudut pandang penutur, ragam bahasa terdiri dari, ragam dialek, ragam terpelajar, ragam resmi dan tak resmi.

d. Ragam bahasa dari segi keformalan

Ragam Bahasa disebabkan oleh adanya kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok yang sangat beragam atau para penuturnya yang heterogen, baik itu dilihat dari segi waktu, tempat, situasi, dan cara penggunaannya. Hal tersebut menyebabkan jenis ragam bahasa apakah yang cocok dipakai di masyarakat.

Berdasarkan dari segi keformalannya, Martin Joos membagi ragam bahasa menjadi lima kelompok, yaitu: ragam beku (*frozen style*), ragam

usaha (*consultative style*), ragam santai (*casual style*), dan ragam akrab (*intimate style*). (Chaer dan Agustina, 2004:70)

1) Ragam Beku (*frozen style*)

Ragam beku adalah variasi bahasa yang paling formal, yang digunakan dalam situasi-situasi khidmad, upacara-upacara resmi, dan dokumen-dokumen resmi bersejarah seperti: undang-undang dasar dan dokumen-dokumen penting lainnya. Ragam baku disebut ragam baku karena pola dan kaidahnya sudah ditetapkan secara tetap dan tidak dapat diubah.

2) Ragam Resmi ( Formal )

Ragam resmi adalah variasi bahasa yang digunakan pada pidato kenegaraan, rapat, dinas, surat menyurat, ceramah keagamaan, buku-buku pelajaran, dan sebagainya. Pola dan kaidah resmi sudah ditetapkan sebagai suatu standar. Ragam resmi ini pada dasarnya sama dengan ragam bahasa baku yang hanya digunakan dalam situasi resmi dan tidak resmi. Misalnya percakapan antarteman yang sudah akrab atau percakapan dalam keluarga tidak menggunakan ragam resmi ini. Tetapi, ragam resmi digunakan dalam pembicaraan peminangan, pembicaraan dengan seorang dosen dikantornya, atau diskusi dalam ruang kuliah.

3) Ragam usaha (*consulative style*)



Ragam usaha adalah ragam bahasa yang sesuai dengan pembicaraan-pembicaraan di sekolah dan rapat-rapat atau pembicaraan yang berorientasi kepada produksi dan hasil seperti halnya pedagang asongan yang menginginkan hasil saat menjajakan barang dagangannya. Jadi ragam bahasa pedagang di pasar masuk kedalamnya, sebab seorang pedagang dalam menjajakan barang dagangannya jelas tidak menggunakan bahasa formal, tetapi menggunakan bahasa yang cukup dimengerti oleh penjual dan pembeli. Saat menjajakan barang dagangannya bermacam-macam kata mereka ucapkan sehingga timbul beraneka ragam bahasa dengan tujuan timbul suatu proses interaksi antara penjual dan pembeli.

4) Ragam santai (*casual style*)

Ragam santai adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi tidak resmi untuk berbicara-bincang dengan keluarga atau teman karib pada waktu istirahat, berolahraga, berekreasi, dan sebagainya. pembicaraannya tidak terikat oleh aturan-aturan berbicara yang baik. Pembicaraan bisa mengalir tanpa ada perencanaan terlebih dahulu sehingga dalam ragam santai pembicara dalam berkomunikasi verbal tidak ada kekakuan dalam berbicara. Mereka menggunakan bahasa yang dipakai sehari-hari untuk berkomunikasi.

5) Ragam akrab (*intimate style*)

Ragam akrab, yaitu ragam bahasa antar anggota yang akrab dalam keluarga yang tidak perlu berbahasa secara lengkap dengan artikulasi yang

terang tetapi dengan ucapan-ucapan pendek. Ciri ujaran akrab adalah tidak pernah mengambil bahasa itu sendiri sebagai topik pembicaraan atau menggunakan kode bahasa yang bersifat pribadi.

### 3.3 Ciri Ragam Bahasa

Setiap ragam bahasa mempunyai ciri yang berbeda-beda, sehingga dalam pemakaiannya ragam yang satu tidak dapat menduduki ragam yang lain. Ragam bahasa dapat dikenali antara lain dari ciri-cirinya yakni, pilihan kata seperti leksikal, struktur seperti fonologi, morfologi, dan sintaksis, serta intonasi seperti pada aksennya. Dalam penelitian ini ciri ragam yang akan dibahas terbatas pada struktur yakni unsur fonologi dan unsur morfologi (Rochayah, 1995:13)

#### a. Ciri fonologi

Ciri fonologi menyangkut bunyi bahasa, baik ciri-cirinya maupun fungsinya dalam suatu bahasa. Ciri fonologi kata yang dihasilkan pedagang asongan ditandai dengan adanya gejala-gejala bahasa, serta cenderung memakai dialek daerahnya. Jenis-jenis perubahan bunyi pada bahasa menjadi sepuluh, diantaranya adalah netralisasi, aferesis, apokop, sinkop, diftongisasi, monoftongisasi, anaptiksis, protesis, enpentesis, dan paragog (Muslich, 2008:118). Lebih lanjut gejala perubahan bunyi pada bahasa dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Netralisasi adalah perubahan bunyi fonemis sebagai akibat pengaruh lingkungan.

Contoh *adab* menjadi *adap* fonem / b/ menjadi /p/ .

- 2) Aferesis adalah proses penghilangan atau penanggalan satu atau lebih fonem pada awal kata.

Contoh *tetapi* menjadi *tapi*.

- 3) Apokop adalah proses penghilangan penanggalan satu atau lebih fonem pada akhir kata.

Contoh *president* menjadi *presiden*.

- 4) Sinkop adalah proses penghilangan penanggalan satu atau lebih fonem pada tengah kata.

Contoh *dahulu* menjadi *dulu*.

- 5) Diftongisasi adalah perubahan bunyi vokal tunggal ( monoftong ) menjadi dua bunyi vokal atau vokal rangkap ( diftong ).

Contoh : - *teladan* menjadi *tauladan* vokal [e] menjadi [au]

- 6) Monoftongisasi adalah perubahan dua bunyi vokal (diftong) menjadi vokal tunggal ( monoftong ).

Contoh *kalau* menjadi *kalo*

- 7) Anaptiksis adalah perubahan bunyi dengan jalan menambahkan bunyi vokal tertentu diantara dua konsonan untuk memperlancar ucapan.

Contoh *putra* menjadi *putera*; *putri* menjadi *puteri*

- 8) Protesis adalah proses pembubuhan atau penambahan bunyi pada awal kata.

Contoh: *mpu* menjadi *empu*; *mas* menjadi *emas*

- 9) Enpentesis adalah proses pembubuhan atau penambahan bunyi pada tengah kata.

Contoh, *sajak* menjadi *sanjak*; *upama* menjadi *umpama*

10) Paragog adalah proses pembubuhan atau penambahan bunyi pada akhir kata.

Contoh: *hulubala* menjadi *hulubalang*, *ina* menjadi *inang*

#### b. Ciri morfologi

Morfologi berasal dari kata *morphe* yang berarti bentuk dan *ema* berarti yang mengandung arti. Jadi morfologi adalah ilmu bahasa tentang seluk-beluk kata atau struktur kata (Arifin dan Junaiyah 2009:2). Dalam morfologi, dibicarakan seluk beluk morfem dan bagaimana cara menentukan suatu bentuk morfem.

Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang mengandung makna (Arifin dan Junaiyah 2009:2). Morfem dibagi menjadi dua, yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Lebih lanjut pembagian morfem secara singkat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Morfem bebas adalah morfem yang dapat berdiri sendiri, seperti kata jual, kata beli, kata duduk, dan kata tidur.
- 2) Morfem terikat adalah morfem yang tidak dapat berdiri sendiri. Morfem terikat, dibagi lima jenis berikut penjelasan masing-masing.

##### (a) Prefiks atau awalan

Awalan (prefiks) adalah imbuhan yang dilekatkan didepan kata dasar atau kata jadian. Di dalam bahasa Indonesia terdapat tujuh awalan,

yaitu *per-*, *ber-*, *me-*, *di-*, *ter-*, *ke-*, *se-*, dan *lain-lain*. Contohnya *tawa* menjadi *tertawa*.

(b) Infiks atau sisipan

Sisipan adalah imbuhan yang diletakkan ditengah kata dasar. Bahasa Indonesia memiliki empat buah sisipan, yaitu *-el-*, *-em-*, *-er-*, dan *-in-*, contohnya *getar* menjadi *gemetar*.

(c) Sufiks atau akhiran

Akhiran adalah imbuhan yang dilekatkan pada akhir kata dasar. Bahasa Indonesia memiliki delapan akhiran, yaitu *-i*, *-kan*, *-an*, *-man*, *-wan*, *-wati*, *-wi* (*-wiah*), dan *-nya*, contohnya *seni* menjadi *seniman*.

(d) Konfiks atau imbuhan terbelah

Konfiks adalah imbuhan yang dilekatkan sekaligus pada awal dan akhir kata dasar. Contoh sebuah konfiks, yaitu *ke-an* pada kata *keuangan*.

(e) Simulfiks atau imbuhan gabung

Simulfiks adalah dua imbuhan atau lebih yang ditambahkan pada kata dasar tidak sekaligus, tetapi secara bertahap. Contoh simulfiks adalah imbuhan *ber-an* yang melekat pada kata *berPakaian*

### 3.4 Faktor Penyebab Ragam Bahasa

Variasi-variasi bahasa ditentukan oleh beberapa faktor yaitu: waktu, tempat, sosiokultural, situasi dan medium pengungkapan (Kridarlaksana, 2008: 12). Maka, faktor penyebab ragam bahasa dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor waktu

Faktor waktu menimbulkan perbedaan bahasa, perbedaan jenis pekerjaan, dan lamanya pekerjaan ditekuni. Berbicara di lapangan sepak bola pada waktu ada pertandingan sepak bola dalam situasi ramai tentu berbeda dengan pembicaraan di ruang perpustakaan pada waktu banyak orang membaca dan dalam keadaan sunyi. Di lapangan sepak bola kita bisa berbicara keras-keras, tetapi di ruang perpustakaan harus seperlahan mungkin

b. Faktor tempat

Faktor tempat berpengaruh terhadap penggunaan bahasa. Faktor tempat merupakan salah satu dari penyebab terjadinya ragam bahasa. Misalnya bahasa orang yang bertempat di Bone kota berbeda dengan bahasa yang dipakai oleh masyarakat dari berbagai Kecamatan bagian Bone Selatan. Jadi faktor tempat sangat berpengaruh dalam terbentuknya suatu ragam bahasa.

c. Faktor sosiokultural

Faktor Sosiokultural adalah suatu faktor yang berhubungan dengan keadaan sosial masyarakat budaya. Bahasa lahir dari budaya dan budaya masing-masing daerah yang berbeda melahirkan bahasa daerah dengan

logatnya masing-masing. Ketika dua orang yang memiliki perbedaan budaya dan bahasa daerah bertemu dan menggunakan satu bahasa yang sama, tetap terdapat perbedaan dialek di antara mereka.

d. Faktor situasi

Faktor situasi berpengaruh dalam pemakaian bahasa terutama ragam bahasa misalnya pada saat situasi didalam pasar ramai pedagang yang sedang menjajakan barang dagangannya menggunakan kata yang diulang-ulang dan volume suara yang keras dengan tujuan agar pembeli dapat mengetahui barang yang dijual.

e. Faktor medium pengungkapan

Faktor medium pengungkapan ada bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa Indonesia ragam lisan sangat berbeda dengan bahasa Indonesia ragam tulis. Ada pendapat yang mengatakan bahwa ragam tulis adalah pengalihan ragam lisan ke dalam ragam tulis (huruf). Kedua ragam itu berbeda, perbedaannya adalah sebagai berikut. (1) Ragam lisan menghendaki adanya orang kedua, teman berbicara yang berada di depan pembicara, sedangkan ragam tulis tidak mengharuskan adanya teman bicara berada di depan; (2) Di dalam ragam lisan unsur-unsur fungsi gramatikal, seperti subjek, predikat, dan objek tidak selalu dinyatakan. Unsur-unsur itu kadang-kadang dapat ditinggalkan. Hal ini disebabkan oleh bahasa yang digunakan itu dapat dibantu oleh gerak, mimik, pandangan, anggukan, atau intonasi; (3) Ragam tulis perlu lebih terang dan lebih lengkap daripada ragam lisan. Fungsi-fungsi gramatikal harus nyata

karena ragam tulis tidak mengharuskan orang kedua berada di depan pembicara. Kelengkapan ragam tulis menghendaki agar orang yang “diajak bicara” mengerti isi tulisan itu

#### **4. Radio Most FM**

##### **4.1. Sejarah Radio Most FM**

Musik di Indonesia tampaknya tak akan pernah mati. Keberadaan musik lokal, luar negeri dari pop, jazz, dangdut kini masih terus subur dan berkembang di Indonesia. Tak heran saat ini semakin banyak stasiun-stasiun radio lokal yang masih aktif menyiarkan program musik bagi pendengarnya “ Stasiun radio masih akan terus berkembang di Indonesia terutama di kota Medan, karena masih berkembangnya musik-musik lokal tanah air, hal ini membuktikan radio masih diterima di berbagai kalangan terutama kalangan kawula muda”.

H Adlan Anas, pemimpin radio 99.1 Most FM. Pria kelahiran 09 Desember 1954 yang biasanya disapa dengan Bung Adek mengatakan, karena perkembangan musik Indonesia tidak pernah padam, membuat stasiun radionya yang berciri khas “ Radio Anak Negeri “ ini masih tetap aktif siaran di kota Medan. Walaupun pada awalnya berdiri pada tahun 1970 hingga 2005, 99.1 Most FM lebih mengutamakan musik-musik daerah, namun sekarang 99.1 FM aktif menyiarkan lagu-lagu Indonesia zaman sekarang.

Stasiun radio Most FM (99,1 Mhz) Medan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan informasi radio atau broadcasting radio pada frekuensi radio Most FM (99,1 Mhz) Medan yang terletak di Jalan Hoky,



No. 21 Pasar Merah Barat, Kec, Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20216.

Menurut keterangan yang diperoleh dari data-data yang ada bahwa stasiun radio Most FM (99,1 Mhz) Medan didirikan pada tahun 1970 dengan nama PT. Radio Kama Sutra, yang mengudara pada frekuensi AM. Pada bulan April 2002, PT. Radio Kama Sutra dikontrak oleh investor dan mengubah modulasi dari AM ke FM serta membuat nama menjadi MOZE FM Medan hingga Desember 2004. Kemudian pada bulan Januari 2005 kontrak investor berakhir dan kembali kepada pemiliknya, sehingga nama Moze FM diganti dengan nama MOST FM Medan, MOST merupakan kepanjangan dari “Media Orang Sumatera”. MOST FM Medan masih bernaung dengan nama perusahaan yaitu PT. Radio Kama Sutra

Satu tahun belakangan ini stasiun radio Most FM (99,1 Mhz) Medan mengalami kemajuan yang sangat berarti untuk semua kalangan pendengar radio. Radio Most FM (99,1 Mhz) Medan menyiarkan atau memutar khusus lagu Indonesia untuk semua kalangan atau aliran musik. Radio Most FM (99,1 Mhz) Medan juga ikut mengembangkan dan memajukan bakat seni musisi di Medan. Sehingga banyak layanan yang harus dikembangkan untuk meningkatkan layanan broadcasting yang sekarang ini sangat bersaing.

Untuk itu radio Most FM (99,1 Mhz) Medan membutuhkan sarana dan prasarana media informasi yang baik untuk mendukung pengembangan bisnis informasi terutama dalam bidang layanan komputerisasi dan informasi mobile yang sangat maju pesat.

Visi dan misi Most FM : Ingin menjadi Icon dimedan dengan Visi misi yang kuat trademark Medan, dengan konten yang berkualitas tentunya.

#### **4.2 Program Siaran Most FM**

Dilansir dari akun instagran Most Fm diketahui bahwa rangkaian acara Most FM adalah sebagai berikut:

1. Lajang Show pada pukul 07.00-10.00 Wib. Program ini hadir setiap hari Senin hingga Jumat. Di program ini bakal membuat anda ngakak atau tertawa sama peniarnya. Adapun penyiar Lajang Show diantaranya Bang Anja, Bang Eja, dan Bang Tomple.
2. Most Netizen pada pukul 10-00 – 13.00 Wib. Program ini hadir setiap hari Senin hingga Jumat. Acara ini dipandu oleh Kak Nova. Diprogram ini anda dapat berbagi informasi disekitar anda misalnya info tentang Traffic lalu lintas. Anda juga dapat request lagu era 80 an hingga 2000 an.
3. Non stop order pada pukul 13.00 - 16.00 Wib. Program ini hadir pada hari Senin hingga Jumat. Acara ini dipandu oleh Bang Randa.
4. Nonstop playhits pada Pukul 13.00 – 16.00 Wib (khusus sabtu, minggu). Acara ini dipandu oleh Kak Fara Yosevina.
5. Santai sore pada pukul 16.00 – 19.00 Wib. Program ini hadir setiap hari Senin hingga Jumat. Acara ini dipandu oleh Kak Jihan Rinaldy dan Bang Budiawan., di program ini anda dapat request lagu melalui WA ( WhatsApp ) dan titip salam untuk keluarga tercinta para penelefon.
6. Hangout pada pukul 19.00 – 21.00 Wib. Program ini hadir setiap hari Senin hingga Jumat. Acara ini dipandu oleh Bang Ovien.

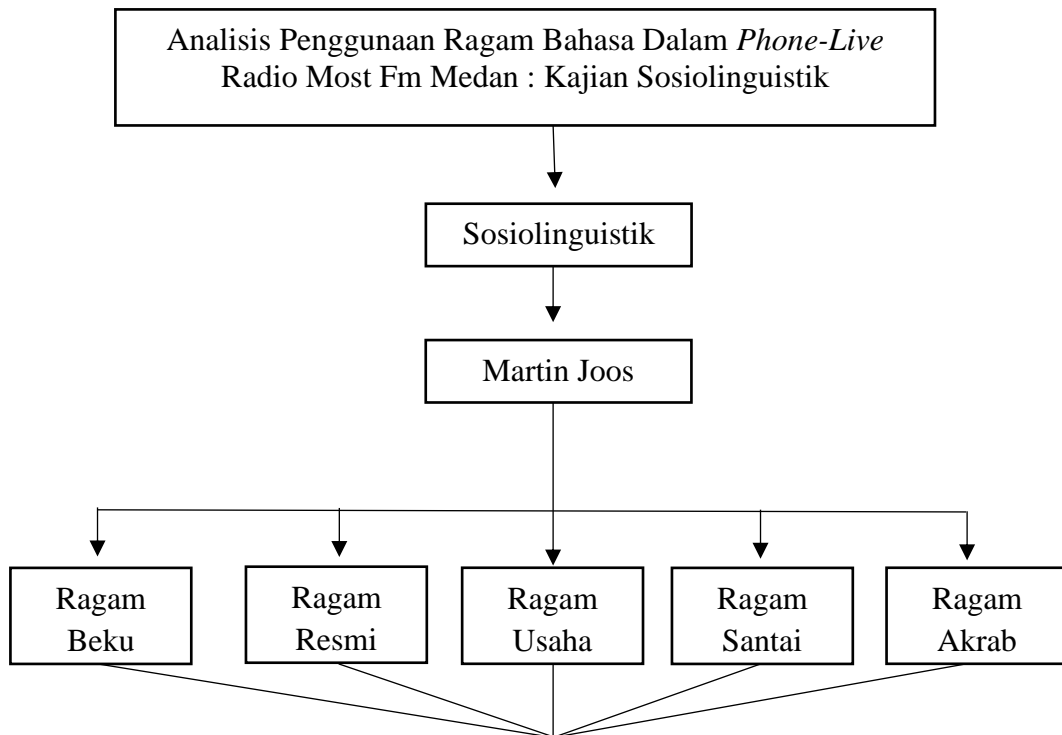
7. Pandemi (Pantengin Dea malam ini) pada Pukul 21.00 – 24.00 Wib pada Senin sampai Jum'at program ini dipandu oleh Kak Dea.

## **B. Kerangka Konseptual**

Bahasa merupakan alat komunikasi dengan kelompok masyarakat. Bahasa juga selalu berkembang secara dinamis seiring dengan perkembangan penutur bahasanya. Perkembangan terhadap bahasa ini bisa terjadi di seluruh aspek masyarakat dan disegala bidang. Penggunaan media sosial dan berbagai media informasi lainnya juga dapat menjadi wadah perkembangan bahasa, tahap perkembangan tersebut tidak hanya berupa munculnya kosakata baru tapi juga menimbulkan perubahan bahasa dari segi ragam, makna maupun bentuk dan fungsi bahasa itu sendiri. Penelitian terkait tentang ragam bahasa juga telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun dalam kehidupan sehari-hari tentu kita tidak terlepas dari penggunaan bahasa khususnya dalam interaksi sosial seperti yang terjadi pada acara interaktif di stasiun radio. Penggunaan ragam bahasa tidak dapat dielakkan, sehingga hal tersebut menjadi suatu hal yang sangat menarik untuk diteliti.

Ragam bahasa dapat berbeda dan berubah saat berkomunikasi dengan pembawa acara radio pada saat telepon interaktif berlangsung, ragam tersebut bisa saja terjadi karena banyak faktor. Oleh karena itu, adanya ragam bahasa yang terjadi pada penutur dalam acara *phone live* atau telepon interaktif pada acara di stasiun Radio Most FM dapat menyebabkan terjadinya keakraban antara pembawa acara dengan pendengar radio tersebut.

**Kerangka Konseptual Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam *Phone-Live* Radio Most Fm Medan: Kajian Sociolinguistik**



**C. Pernyataan Penelitian**

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Pernyataan penelitian yang dirumuskan pada penelitian ini bahwa terdapat ragam bahasa yang dilakukan penutur pada acara *phone live* di Radio Most FM Medan ; Ragam Beku, Ragam Resmi, Ragam Usaha, Ragam Santai, Ragam Akrab.

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis studi kepustakaan, sehingga pada prosesnya tidak memiliki lokasi khusus untuk melakukan penelitian, karena objek yang diteliti berupa hasil rekaman tindak tutur yang terjadi pada siaran radio sedang berlangsung.

**2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian dilaksanakan selama lima bulan , yaitu pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Januari 2022. Adapun rincian waktunya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		September				Oktober					November				Desember				Januari						
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5		
1.	Pengajuan Judul				■																				
2.	Penulisan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■										
3.	Bimbingan Proposal															■	■	■	■	■					
4.	Seminar Proposal																								
5.	Memperbaiki Proposal																				■	■	■	■	■
6.	Pelaksanaan Penelitian																								
7.	Analisis Penelitian																								
8.	Penulisan Skripsi																								
9.	Bimbingan Skripsi																								
10.	Sidang Meja Hijau																								

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Sumber data merupakan asal data penelitian itu diperoleh sebagai tumpuan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah 20 orang responden yang merupakan pemirsa dan penelpon interaktif yang dipilih pada acara *phone live* di Radio Most FM pada segmen acara *pandemi (pantengin dea malam ini)* pada Senin sampai Jum'at pukul 21.00 sampai dengan 24.00 Wib, acara yang dibawakan oleh Kak Dea, untuk kemudian dilakukan kajian terhadap fakta pada data yang ditemukan dari percakapan antara penyiar dan peserta penelepon tersebut.

### **2. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah suatu hasil interaksi antara penyiar dengan pendengar radio yang terlibat dalam *phone live* pada acara di Radio Most FM. Untuk menguatkan data-data tersebut, sumber peneliti menggunakan buku-buku dan kajian kepustakaan yang relevan sebagai pendukung dari data yang diteliti.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan

dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bodygan dan Taylor dalam Moleong, 2012: 4)

Tujuan metode deskriptif untuk menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya, data yang dikumpulkan ialah berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka. Penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang ragam bahasa yang ditemukan pada penutur di acara *phone live* pada radio Most FM.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik pustaka, teknik simak, teknik catat dan teknik baca. Teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Teknik simak adalah teknik dasar dalam metode simak karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan proses merekam. Dalam arti, peneliti dalam upaya mendapatkan data dilakukan dengan merekam dan mendengarkan penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan. Sama seperti teknik simak, maksud dari teknik baca adalah penulis melakukan penyimakan atau membaca secara terarah dan teliti terhadap sumber data primer yaitu kumpulan interaksi ragam bahasa antara pedagang dan pembeli. Hasil penyimakan ini kemudian dicatat sebagai sumber data.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah hal apa saja yang berbentuk segala sesuatu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh sebuah informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:66).

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Analisis ragam bahasa pada acara *Phone live* di Radio Most FM, sebagai kajian sosiolinguistik.

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Operasional variabel sangat penting untuk dilakukan dalam sebuah penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kajian penelitian agar tidak terjadi adanya pemahaman yang salah dari yang dimaksud oleh peneliti. Operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sosiolinguistik ialah studi atau pembahasan sehubungan dengan penutur bahasa itu sebagai masyarakat. Dapat dilakukan bahwa sosiolinguistik mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa, khususnya perbedaan-perbedaan (variasi) yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan (sosial).
2. Ragam bahasa adalah suatu bentuk varian atau ragam menurut topik yang dibicarakan dan menurut media pembicaraanya.
3. *Phone-Live* atau telepon interaktif adalah percakapan yang dilakukan di radio yang dapat melibatkan pendengar melalui telepon.
4. Radio Most FM Medan adalah tempat berinteraksinya penyiar dan pendengar yang ditandai dengan beberapa acara talkshow yang berhubungan dengan hiburan dan gaya hidup.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara non tes dengan mengumpulkan data utama terlebih dahulu. Instrumen penelitian adalah alat yang



digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kumpulan data interaksi pendengar dan penyiar radio yang didapat pada kegiatan *phone live*/telepon interaktif dengan menggunakan alat bantu bantu *tape recorder* untuk merekamnya sebagai bahan dokumentasi.

**Tabel 3.2 Data Pemakaian Ragam Bahasa dalam *Phone-Live* Radio  
Most FM Medan**

No	DATA	Jenis Ragam				
		Ragam Beku	Ragam Resmi	Ragam Usaha	Ragam Santai	Ragam Akrab
1.						
2.						
3.						
Dst						

### G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2017: 480). Analisis data kualitatif berhubungan dengan data yang dapat berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi yang mencakup identifikasi, klasifikasi, analisis dan deskripsi.

### 1. Identifikasi

Setelah data terkumpul, penulis membaca secara kritis dengan mengidentifikasi ragam bahasa, konteks dan situasi penggunaan bahasa maupun gejala bahasa dalam kegiatan *phone live*/telepon interaktif yang dijadikan data dalam penelitian.

### 2. Klasifikasi

Setelah diidentifikasi, data dalam bahasa kegiatan *phone live*/telepon interaktif diklasifikasi sesuai dengan hasil identifikasi yaitu ragam bahasa, konteks dan situasi penggunaan bahasa dan gejala bahasa.

### 3. Analisis

Selanjutnya seluruh data dianalisis kemudian dihubungkan dengan kajian sosiolinguistik

### 4. Deskripsi

Akhirnya hasil analisis data dalam ragam bahasa kegiatan *phone live*/telepon interaktif disusun secara sistematis sehingga memudahkan dalam mendeskripsikan penggunaan ragam bahasa ditinjau dari kajian sosiolinguistiknya.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Ragam bahasa kegiatan *phone live*/telepon interaktif dalam tuturan bahasa yang digunakan diantara orang yang status sosialnya sama yaitu mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Ragam bahasa antara penyiar dan penelepon dari segi pemakaian berbeda-beda. Baik dari topik yang dibicarakan, menurut pembicara, lawan bicara, orang yang dibicarakan serta medium pembicaraan.

Di dalam lingkungan sosial masyarakat, bahasa yang digunakan satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Bahasa tersebut menjadi beragam dikarenakan adanya kelompok-kelompok sosial di masyarakat. Timbulnya suatu ragam bahasa bukan disebabkan oleh kaidah-kaidah kebahasaan, tetapi oleh kaidah-kaidah sosial yang beraneka ragam.

Sehubungan dengan hal di atas tersebut, pada penelitian ini menggunakan ragam bahasa yang dikemukakan oleh Martin Joos meliputi ragam bahasa usaha, ragam bahasa santai dan ragam bahasa akrab yang digunakan dalam kegiatan *phone live*/telepon interaktif.

**4.1 Data Analisis Pemakaian Ragam Bahasa kegiatan**  
**Phone Live/telepon Inter: <sup>37</sup> radio Most FM Medan**

No	DATA	Jenis Ragam				
		Ragam Beku	Ragam Resmi	Ragam Usaha	Ragam Santai	Ragam Akrab
1.	<p><b>Data 1</b></p> <p>Penyiar : Yauda deh kalo gitu mau order lagu apa Bang?</p> <p>Penelepon : Mintak lagu Nike Kak, <b>suka ati</b> Kak yang mana.</p>				✓	
2.	<p><b>Data 2</b></p> <p>Penyiar : Cuaca gimana hari ini ? mendung, hujan, cerah?</p> <p>Penelepon : Oh dua dimensi ini Kak, <b>agak</b> mendung <b>agak</b> cerah ini Kak.</p>				✓	
3.	<p><b>Data 3</b></p> <p>Penyiar : Lagi dimana ini Bang ?</p> <p>Penelepon : Lagi nganter barang Kak, <b>nganter pesanan pelanggan.</b></p>			✓		

<b>4.</b>	<b>Data 4</b>  Penelepon : Tolong puterin lagunya Kangen Band dong, yang judulnya terBang bersamaku, jadi supaya ngechange spirit yang lagi <b>agak-agak</b> gimana gitu.				✓	
<b>5.</b>	<b>Data 5</b>  Penelepon : Mau ngorder lagunya “Ada Untukmu” dong dari Tio Satrio.  Penyiar : Alasannya apa?  Penelepon : Gak ada, cuman <b>baper</b> aja denger lagunya Kak.				✓	
<b>6.</b>	<b>Data 6</b>  Penelepon : <b>Holla</b> Kak Dea, tetap nemenin Kak Dea di masa pandemi.  Penyiar : Trimakasih ya masih tetep setia dengerin.					✓

7.	<p><b>Data 7</b></p> <p>Penyiar : Uda lama Banget ini Cahyu ya, selama ini kayaknya uda jarang Dea dengerin kalo Cahyu <b>pantengin</b> di Most FM.</p>				✓	
8.	<p><b>Data 8</b></p> <p>Penelepon : Kak Dea salam kenal ya, ini Mohan <b>semoga sehat-sehat selalu, dimudahkan rezekinya.</b></p>					✓
9.	<p><b>Data 9</b></p> <p>Penelepon : <b>Baydeway</b> ni Kak Dea, aku mau ceita .</p> <p>Penyiar : Cerita apa ini Kak ?</p>				✓	
10.	<p><b>Data 10</b></p> <p>Penelepon : <b>Awak</b> mau titip salam buat Pak Ade sarial tekhnisi Tv.</p> <p>Penyiar : Semoga Pak Ade dengerin ya Pak, ini salam dari Pak Afrizal.</p>				✓	

<b>11.</b>	<p><b>Data 11</b></p> <p>Penelepon : Kok aku kayak lebih ngajak kawan itu makan diluar yakan Kak.</p> <p>Penyiar : Kenapa tu Fikri?</p> <p>Penelepon : Karna saya mau yang instan aja Kak, tinggal traktir kawan makan, <b>ketawak – ketiwi</b> tanpa harus mikir beresin rumah.</p>				✓	
<b>12.</b>	<p><b>Data 12</b></p> <p>Penelepon : Kalo aku sering ngerayain ulang tahunku di rumah, karna biar lebih seru jadi bisa bebas <b>ketawa tekekeh-kekeh .</b></p> <p>Penyiar : Berarti Bu Lidya ini lebih milih di rumah biar lebih bebas aja gitu anak negeri ya .</p>				✓	





13.	<p><b>Data 13</b></p> <p>Penyiar : Suara kamu mirip Banget sama adek sepupu aku <b>say</b>, namanya Anggi. Aku pernah bilang juga sama dia, Anggi suara kamu mirip Banget loh sama Sintia pendengar aku.</p>					✓
14.	<p><b>Data 14</b></p> <p>Penelepon : Makan lah teros Kak Dea, gak usah pilih-pilihan lagi, udah tinggal bayarin aja biar kami ke radio.</p> <p>Penyiar : Jangan dong, lagi <b>sekarat</b> ni anak negeri.</p>				✓	
15.	<p><b>Data 15</b></p> <p>Penelepon : Temen yang suka <b>ngomel</b> marahi bukan berarti itu ada masalah sama kita bahkan mengkritik itu tandanya dia sayang dan peduli sama kita.</p> <p>Penyiar : Thank you Wenny ya,</p>				✓	

	sebenarnya Wenny itu bener anak negeri ya.					
<b>16.</b>	<p><b>Data 16</b></p> <p>Penelepon : Kalo aku sih Kak milih temen yang bermulut tajam yang suka komen dan kritik, aku ya <b>gak papa</b> meskipun omongan dia buat sakit hati.</p> <p>Penyiar : Bener banget sih itu .</p>				✓	
<b>17.</b>	<p><b>Data 17</b></p> <p>Penelepon : Ya <b>kayak</b> ayam penyet sekarang banyak yang murah-murah Kak, cukuplah habis sepuluh ribu untuk 10 orang.</p> <p>Penyiar : Oh berarti kamu tipe orang yang bayar ayam penyet sepuluh ribu iya banyak ya anak negeri ya di Medan ini.</p>				✓	
<b>18.</b>	<b>Data 18</b>				✓	

	<p>Penyiar : Lagi dimana ini Reno ?</p> <p>Penelepon : Lagi jalan-jalan Kak.</p> <p>Penyiar : bisa dong ini ya titip oleh-oleh.</p> <p>Penelepon : <b>Tengok</b> nanti lah Kak, kalo sempat Reno beliin.</p>					
<b>19.</b>	<p><b>Data 19</b></p> <p>Penyiar : Ngumpul dimana Kak?</p> <p>Penelepon : Dirumah Temen Kak sambil cerita-cerita masa sekolah.</p> <p>Penyiar : Ih <b>mentel</b> Kakak ini ya.</p>					✓
<b>20.</b>	<p><b>Data 20</b></p> <p>Penyiar : Seandainya kalo di suruh pilih kamu lebih pilih yang mana ?</p> <p>Penelepon : Gak pilih dua-duanya deh Kak, <b>gak papa</b> gak punya temen tapi masih punya keluarga</p>				✓	

## B. Analisis Data Penelitian

## 1. Ragam bahasa dalam *Phone-Live Radio Radio Most Fm Medan*

### Data 1

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema *request* lagu.

Penyiar : Yauda deh kalo gitu mau order lagu apa Bang?

Penelepon : Mintak lagu nike Kak, **suka ati** Kak yang mana.

Pada ujaran tersebut termasuk kedalam ragam santai karena pada kalimat “suka ati” merupakan bentuk kata atau ujaran yang berarti terserah.

### Data 2

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema *request* lagu.

Penyiar : cuaca gimana hari ini ? mendung, hujan, cerah?

Penelepon : Oh dua dimensi ini Kak, **agak** mendung **agak** cerah ini Kak.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam santai karena pada kata “agak” masuk ke dalam unsur leksikal dialek jawa yang artinya “lebih tepatnya”.

### Data 3

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema *request* lagu.

Penyiar : Lagi dimana ini Bang ?

Penelepon : **Lagi nganter barang Kak, nganter pesanan pelanggan.**

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam usaha karena kalimat tersebut mengarah pada dagangan yang akan diantar ke pelanggan terlihat pada ujaran “ Lagi nganter barang Bang, nganter pesanan pelanggan “. Bentuk tuturan yang digunakan penelepon bermaksud untuk menjelaskan bahwa ia sedang melakukan transaksi jual beli.

#### **Data 4**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema *request* lagu.

Penelepon : Tolong puterin lagunya Kangen Band dong, yang judulnya terBang bersamaku, jadi supaya ngechange spirit yang lagi **agak-agak** gimana gitu.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam santai karena pada kata “ agak “ masuk ke dalam unsur leksikal dialek jawa yang artinya “ lebih tepatnya “.

#### **Data 5**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema *request* lagu.

Penelepon : Mau ngorder lagunya “Ada Untukmu” dong dari Tio Satrio.

Penyiar : Alasannya apa?

Penelepon : Gadak ya, cuman **baper** aja denger lagunya Kak.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam santai karena tata bahasa yang digunakan mengandung unsur bahasa gaul atau bahasa singkatan zaman sekarang terlihat dari kata “ baper “ yang memiliki arti “ terbawa perasaan “.

#### **Data 6**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema curhat.

Penelepon : **Holla** Kak Dea, tetap nemenin Kak Dea di masa pandemi.

Penyiar : Trimakasih ya masih tetep setia dengerin.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam akrab, karena terlihat dari bahasa yang digunakan seperti sapaan Holla. Holla merupakan kata sapaan yang tidak lengkap yang hanya diketahui oleh kedua penutur.

#### **Data 7**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema curhat.

Penyiar : Uda lama Banget ini Cahyu ya, selama ini kayaknya uda jarang Dea dengerin kalo Cahyu **pantengin** di Most FM.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam santai karena tata bahasa yang digunakan mengandung unsur bahasa tidak baku atau bahasa gaul terlihat dari kata “ pantengin “ yang memiliki arti memperhatikan.

### **Data 8**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema curhat.

Penelepon : Kak Dea salam kenal ya, ini Mohan **semoga sehat-sehat selalu, dimudahkan rezekinya.**

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam akrab karena kalimat tersebut mengarah pada pernyataan yang mendoakan agar penyiar radio tersebut selalu dalam keadaan baik-baik saja.

### **Data 9**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema curhat.

Penelepon : **Baydeway** ni Kak Dea, aku mau ceita .

Penyiar : Cerita apa ini Kak ?

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam santai karena tata bahasa yang digunakan mengandung unsur bahasa gaul atau bahasa singkatan zaman sekarang terlihat dari kata “ baydeway “ yang memiliki arti “ngomong-ngomong”.

### **Data 10**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema titip salam.

Penelepon : **Awak** mau titip salam buat Pak Ade sarial teknisi Tv.

Penyiar : Semoga Pak Ade dengerin ya Pak, ini salam dari Pak  
Afrizal.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam santai karena pada kata “ Awak “ yang artinya “ saya “ terdapat unsur bahasa daerah atau dialek Melayu.

### **Data 11**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema curhat.

Penelepon : Kok aku kayak lebih ngajak kawan itu makan diluar  
yakan Kak.

Penyiar : Kenapa tu Fikri?



Penelepon : Karna saya mau yan g instan aja Kak, tinggal traktir kawan makan, **ketawak – ketiwi** tanpa harus mikir beresin rumah.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam santai karena tata bahasa yang digunakan “ ketawa - ketiwi “ yang memiliki arti tertawa lepas.

### **Data 12**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema curhat.

Penelepon : Kalo aku sering ngerayain ulang tahunku di rumah, karna biar lebih seru jadi bisa bebas **ketawa tekekeh-kekeh** .

Penyiar : Berarti Bu Lidya ini lebih milih dirumah biar lebih bebas aja gitu anak negeri ya .

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam santai karena tata bahasa yang digunakan “ ketawa tekekeh-kekeh “ yang memiliki arti tertawa lepas.

### **Data 13**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema curhat.

Penyiar : Suara kamu mirip Banget sama adek sepupu aku **Say**, namanya Anggi. Aku pernah bilang juga

sama dia, Anggi suara kamu mirip Banget loh sama  
Sintia pendengar aku.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam akrab karena terlihat dari bahasa yang digunakan seperti sapaan Say. Say merupakan penggunaan kata yang tidak lengkap yang hanya diketahui oleh kedua penutur.

#### **Data 14**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema curhat.

Penelepon : Makan lah teros Kak Dea, gak usah pilih-pilihan lagi, udah tinggal bayarin aja biar kami ke radio.

Penyiar : Jangan dong, lagi **sekarat** ni anak Negeri.

Pada ujaran tersebut termasuk kedalam ragam santai karena terlihat dari kata yang digunakan seperti kata “ Sekarat “ yang berarti keuangan sudah sangat menipis.

#### **Data 15**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema curhat.

Penelepon : Temen yang suka **ngomel** marahi bukan berarti itu ada masalah sama kita bahkan mengkritik itu tandanya dia sayang dan peduli sama kita.

Penyiar : Thank you Wenny ya, sebenarnya Wenny itu bener anak negeri ya.

Pada ujaran tersebut termasuk kedalam ragam santai karena terlihat dari kata yang digunakan seperti kata “ ngomel “ yang berarti “memarahi”

### **Data 16**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema curhat.

Penelepon : Kalo aku sih Kak milih temen yang bermulut tajam yang suka komen dan kritik, aku ya **gak papa** meskipun omongan dia buat sakit hati.

Penyiar : Bener banget sih itu.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam santai karena pada kalimat “ gak papa “ merupakan bentuk kata atau ujaran yang dipendek kan dari kalimat “ Tidak Papa “ yang sesuai dengan EYD

### **Data 17**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema curhat.

Penelepon : ya **kayak** ayam penyet sekarang banyak yang murah-murah Kak, cukuplah habis sepuluh ribu untuk 10 orang.

Penyiar : Oh berarti kamu tipe orang yang bayar ayam penyet sepuluh

ribu iyu banyak ya anak negeri ya di medan ini.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam santai karena pada kalimat “ kayak “ merupakan bentuk kata atau ujaran yang tidak baku yang artinya “ seperti “.

### **Data 18**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema curhat.

Penyiar : Lagi dimana ini Reno ?

Penelepon : Lagi jalan-jalan Kak.

Penyiar : bisa dong ini ya titip oleh-oleh.

Penelepon : **Tengok** nanti lah Kak, kalo sempat Reno beliin.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam santai karena pada kata “ tengok “ termasuk kedalam unsur dialek jawa yang mempunyai arti “ Lihat “

### **Data 19**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema curhat.

Penyiar : Ngumpul dimana Kak?

Penelepon : Dirumah Temen Kak sambil cerita-cerita masa sekolah.

Penyiar : Ih **mentel** Kakak ini ya.

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam akrab karena dari kalimat yang dituturkan terlihat bahwa mereka memiliki hubungan yang sudah karib dari bahasa yang digunakan penyiar, sebab hanya kepada teman kariblah bentuk ujaran seperti itu digunakan.

### **Data 20**

Konteks : Peristiwa yang terjadi pada segmen acara pandemi (Pantengin Dea malam ini) dengan tema curhat.

Penyiar : Seandainya kalo di suruh pilih kamu lebih pilih yang mana?

Penelepon : Gak pilih dua-duanya deh Kak, **gak papa** gak punya temen tapi masih punya keluarga

Pada ujaran tersebut termasuk ke dalam ragam santai karena pada kalimat “ gak papa “ merupakan bentuk kata atau ujaran yang dipendek kan dari kalimat “ Tidak Papa “ yang sesuai dengan EYD

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Jawaban pernyataan berdasarkan penelitian pada Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam *Phone-Live* Radi Most FM Medan: Kajian Sociolinguistik setelah dilakukan penelahan terhadap radio dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis bahasa penelepon dan penyiar

radio tersebut terdapat ragam bahasa dari segi keformalan. Hal ini membuktikan dari percakapan dalam telepon interaktif

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan diskusi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ragam bahasa dalam *Phone-Live* Radio Radio Most Fm Medan yang memiliki ragam bahasa dari segi keformalan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk lebih menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini sendiri tentunya memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki untuk penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan tersebut yaitu pengetahuan, serta waktu kegiatan dalam telepon interaktif tersebut, sekarang pendengar lebih suka *request* lagu dan curhat menggunakan aplikasi melalui *chat WhatsApp* daripada menelepon langsung. Namun, dengan keterbatasan tersebut, peneliti selalu bersyukur dan tetap semangat dengan keterbatasan dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data analisis dan pembahasan dari Bab IV, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dikemukakan meliputi pemakaian ragam bahasa yang ada di Radio Most FM Medan lebih dominan menggunakan ragam bahasa santai dan ragam ragam bahasa akrab, sedangkan ragam bahasa usaha hanya digunakan untuk pedagang dan pembeli. Faktor yang mempengaruhi ragam bahasa di Radi Most FM Medan adalah faktor situasi, faktor usia, faktor keakraban dan faktor sosioluktural.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah ada, maka disarankan :

1. Bagi program Pendidikan Bahasa Indonesia, hasil penelitian khususnya dalam bidang sosiolinguistik hendaknya dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan bahasa yang lebih luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, berkaitan dengan ragam bahasa yang dituturkan penelepon dan penyiar radio yang bersifat refensial perlunya diadakan penelitian lebih lanjut.
3. Perlunya mempelajari ragam bahasa untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Arifin, Zainal dan Junaiyah. 2009. *Morfologi, Bentuk, Makna dan Fungsi*. Jakarta: Grasindo
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama
- Bachman, dkk.1990. *Keragaman Bahasa dalam Pembelajaran*. Bandung: FPBS-UPI.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2007. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Moleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2008. *Garis-garis Besar: Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Malang: Asah Asih Asuh
- Pateda, Mansoer. 2007. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Kajian Sociolinguistik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rochayah. 1995. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa



Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugono, Dendy. 2009. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swar

Sumarsono. 2010. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Syafyahya. 2014. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: Refika Aditama

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**Data 1**

Penyiar : “ Halo selamat malam, dengan siapa ini?”.

Penelepon : “ Dengan Rafi Kak “.

Penyiar : “ Yauda deh kalo gitu mau order lagu apa Rafi? “.

Penelepon : “ Mintak lagu Nike Kak, **suka ati** Kak yang mana “.

Penyiar : “ Yang mana aja boleh ini Rafi?”.

Penelepon : “ Iya Kak “.

Penyiar : “ Oke deh, nanti kita puterin ya Rafi “.

**Data 2**

Penyiar : “ Halo Most FM Medan, selamat malam “.

Penelepon : “ Assalamualaikum Kak, selamat malam “.

Penyiar : “ Waalaikum salam, boleh kecilin volumenya sedikit gak Bang ,  
dengan siapa ini Bang ?

Penelepon : “ Dengan Agus Kak “.

Penyiar : “ cuaca gimana hari ini mendung, hujan, cerah?”.

Penelepon : “ Oh dua dimensi ini Kak, **agak** mendung **agak** cerah ini Kak”.

**Data 3**

Penyiar : “ Lagi dimana ini Bang ? “.

Penelepon : “ Lagi nganter barang Kak, **nganter pesanan pelanggan** “.

Penyiar : “ Dimana itu Bang ?”.

Penelepon : “ Dijalan putri hijau Kak “

Penyiar : “ Oh gitu, macet gak jalanan Bang “.

Penelepon : “ macet Banget ini Kak “.

**Data 4**

Penelepon : “ Tolong puterin lagunya Kangen Band dong, yang judulnya terBang bersamaku, jadi supaya ngechange spirit yang lagi **agak-agak** gimana

Gitu “.

Penyiar : “ Thank You, nanti Dea puterin lagunya ya Bang “.

**Data 5**

Penelepon : “ Mau ngorder lagunya “Ada Untukmu” dong dari Tio Satrio “.

Penyiar : “ Alasannya apa? “.

Penelepon : “ Gak ada, cuman **baper** aja denger lagunya Kak “.

Penyiar : “ Lagunya Tio Satrio “ Ada Untukmu “ ini belum masuk ke dalam playlistnya Kak Dea ya anak negeri, jadi belum bisa kita puterin, maaf ya “.

### **Data 6**

Penelepon : “ **Holla** Kak Dea, tetap nemenin Kak Dea di masa pandemi “.

Penyiar : “ Trimakasih ya masih tetep setia dengerin “.

Penelepon : “ Iya Kak Dea sama-sama “.

### **Data 7**

Penyiar : “ Uda lama Banget ini Cahyu ya, selama ini kayaknya uda jarang Dea dengerin kalo Cahyu **pantengin** di Most FM “.

Penelepon : “ Iya Kak soalnya sekarang uda jarang dengerin radio “.

### **Data 8**

Penelepon : “ Kak Dea salam kenal ya, ini Mohan **semoga sehat-sehat selalu, dimudahkan rezekinya** “.

Penyiar : “ Trimakasih ya Mohan doanya, yang terbaik juga ya buat kamu dan semua anak negeri, harapan-harapan yang baik Dea doain juga “.

### **Data 9**

Penelepon : “ **Baydeway** ni Kak Dea, aku mau ceita “.

Penyiar : “ Cerita apa ini Kak ? “.

### **Data 10**

Penelepon : “ **Awak** mau titip salam buat Pak Ade sarial tekhnisi Tv “.

Penyiar : “ Semoga Pak Ade dengerin ya Pak, ini salam dari Pak Afrizal “.

Penelepon : “ Trimakasih ya Kak “.

Penyiar : “ Semoga Pak Ade sehat selalu dan dimudahkan rezekinya, trimakasih ya, siapa lagi ni anak negeri yang mau titip-titip salam “.

### **Data 11**

Penyiar : “ Mau curhat apa ni Fikri ? “.

Penelepon : “ Kok aku kayak lebih ngajak kawan itu makan diluar yakan Kak “.

Penyiar : “ Kenapa tu Fikri? “.

Penelepon : “ Karna saya mau yang instan aja Kak, tinggal traktir kawan makan, **ketawak – ketiwi** tanpa harus mikir beresin rumah “.

Penyiar : “ Iya bener Banget itu Fikri, karena kalau dirumah itu mungkin uda masaknya terlalu capek, siap acara mungkin kamu ikut berperang beresin rumah ya gak sih “.

Penelepon : “ Iya Kak, makanya aku lebih milih untuk traktir makan diluar “.

Penyiar : “ Iya sih, ada juga yang seperti itu anak negeri “.

### **Data 12**

Penelepon : “ Kalo aku sering ngerayain ulang tahunku di rumah, karna biar lebih seru jadi bisa bebas **ketawa tekekeh-kekeh** “.

Penyiar : “ Berarti Bu Lidya ini lebih milih dirumah biar lebih bebas aja gitu anak negeri ya “.

Penelepon : “ Iya bener Banget Kak Dea, bisa juga lempar-lemparan Pakai tepung atau kue, bahkan bisa siram-siraman Pakai air “.

### **Data 13**

Penyiar : “ Sintiya ulang tahun kapan sih ?”.

Penelepon : “ 26 Januari Kak “.

Penyiar : “ 26 Januari ? sebentar lagi dong. Waduh ternyata kita sama – sama di bulan januari ya, oke Sintiya kalau kamu lebih milih traktir temen makan diluar atau dirumah ?”.

Penelepon : “ Dirumah Kak biar hemat baiaya “.

Penyiar : “ Suara kamu mirip Banget sama adek sepupu aku **say**, namanya Anggi Aku pernah bilang juga sama dia, Anggi suara kamu mirip Banget loh sama Sintia pendengar aku.

#### **Data 14**

Penelepon : “ Makan lah teros Kak Dea, gak usah pilih-pilihan lagi, udah tinggal bayarin aja biar kami ke radio.

Penyiar : “ Jangan dong, lagi **sekarat** ni anak Negeri “

#### **Data 15**

Penelepon : “ Temen yang suka **ngomel** marahi bukan berarti itu ada masalah sama kita bahkan mengkritik itu tandanya dia sayang dan peduli sama kita.

Penyiar : “ Thank you Wenny ya, sebenarnya Wenny itu bener anak Negeri ya “.

#### **Data 16**

Penelepon : “ Kalo aku sih Kak milih temen yang bermulut tajam yang suka komen dan kritik, aku ya **gak papa** meskipun omongan dia buat sakit hati “.



Penyiar : Bener Banget sih itu .

### **Data 17**

Penelepon : “ Ya **kayak** ayam penyet sekarang banyak yang murah-murah Kak,  
cukuplah habis sepuluh ribu untuk 10 orang “.

Penyiar : “ Oh berarti kamu tipe orang yang bayar ayam penyet sepuluh ribu itu  
banyak ya anak negeri ya di Medan ini “.

Penelepon : “ Hehe iya Kak “.

Penyiar : “ Karena itu memang uda nikmat, murah, porsinya pas, wah  
terjangkau Banget gak sih. Dea juga sering seperti itu anak negeri lebih  
hemat.

### **Data 18**

Penyiar : “ Lagi dimana ini Reno ?”.

Penelepon : “ Lagi jalan-jalan Kak “.

Penyiar : “ Bisa dong ini ya titip oleh-oleh “

Penelepon : “ **Tengok** nanti lah Kak, kalo sempat Reno beliin “

Penyiar : “ Kak Dea bercanda kok Reno, tapi kalau mau beliin ya boleh juga “.

**Data 19"**

Penyiar : “ Ngumpul dimana Kak? “.

Penelepon : “ Dirumah Temen Kak sambil cerita-cerita masa sekola “.

Penyiar : “ Ih **mentel** Kakak ini ya “.

**Data 20**

Penyiar : “ Seandainya kalo di suruh pilih kamu lebih pilih yang mana ? “.

Penelepon : “ Gak pilih dua-duanya deh Kak, **gak papa** gak punya temen tapi masih punya keluarga “.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : SISKA LESTARI  
 NPM : 1702040096  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Kredit kumulatif : 139,0 SKS  
 IPK : 3,69

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Aspek Repetitif Surat Kabar Pos Metro Medan Edisi Juli 2021: Kajian Semantik	
Acc 28-6-2021	Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam <i>Phone-Live</i> Radio Most FM Medan: Kajian Sociolinguistik	
	Analisis Penyerapan Kata-kata Daerah Guru SD PAB 20 Bandar Klippa : Kajian Semantik	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Juni 2021  
 Hormat Pemohon,

Siska Lestari

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Assalamualaikum wr.wb.,

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Mahasiswa : Siska Lestari  
NPM : 1702040096  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam *Phone-Live* Radio Most FM Medan: Kajian Sociolinguistik

Sekaligus saya mengusulkan menunjuk Ibu **Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.** sebagai dosen pembimbing proposal/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Acc, 30-6-2021

Medan, 30 Juni 2021

Hormat Pemohon,

Siska Lestari

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas  
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan  
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2338/IL3/UMSU-02/F/2021  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

Nama : **SISKA LESTARI**  
N P M : 1702040096  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam *Phone-Live*  
Radio Most FM Medan: Kajian Sociolinguistik**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **06 Oktober 2022**

Medan, 29 Shafar 1443 H  
06 Oktober 2021 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

erguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Siska Lestari  
 NPM : 1702040096  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam *Phone-Live*  
 Radio Most FM Medan: Kajian Sosiolinguistik

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
13 September 2021	1. Perbaiki Cover, 2. Perbaiki Kata Pengantar, Penulisan Gelar, Daftar Isi 3. Rumusan masalah 4. Tujuan Penelitian	
17 September 2021	1. Perbaiki EYD, Perbaiki Kata Pengantar, Penulisan Gelar, Daftar Isi, Perbaiki Latar Belakang Masalah. 2. Perbaiki Spasi kata Pengantar, Perbaiki spasi Daftar Isi	
22 September 2021	1. Identifikasi masalah, Tujuan Penelitian	
27 September 2021	1. Perbaiki EYD, 2. Definisikan Penelitian dan Daftar Pustaka.	
30 September 2021	ACC Seminar Proposal	

Medan, September 2021

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Siska Lestari  
NPM : 1702040096  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam *Phone-Live* Radio Most FM Medan Kajian Sociolinguistik

dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh :

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website:<https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Siska Lestari  
 NPM : 1702040096  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Penggunaan Ragam Bahasa  
 dalam *Phone Live* Radio Most FM  
 Medan: Kajian Sociolinguistik

pada hari Rabu tanggal 10 bulan November tahun 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 10 November 2021

Disetujui oleh:


Dosen Pembahas, 10/12/2021

  
 Dr. Istifa Kemal, M.Pd

Dosen Pembimbing,

  
 Dr. Hj. Syamsuyunita, M.Pd

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi,

  
 Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Siska Lestari

N P M : 1702040096

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 10 November 2021

dengan judul proposal Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam *Phone-Live* Radio

Most FM Medan: Kajian Sosio Linguistik

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Desember 2021

Wasalam

Ketua Program Studi,

**UMSU**

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siska Lestari  
NPM : 1702040096  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam *Phone-Live* Radio Most FM Medan: Kajian Sosio Linguistik

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Desember 2021  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Siska Lestari

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



**UMSU**

Agguh | Cerdas | Terpercaya

Agwab surat ini agar disebutkan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 3216 /II.3/UMSU-02/F/2021 Medan, 18 Jumadil Awal 1443 H  
Lamp : --- 22 Desember 2021 M  
Hal : Mohon Izin Riset

**Kepada Yth,  
Kepala UPT Perpustakaan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
di-  
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **SISKA LESTARI**  
N P M : 1702040096  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam *Phone-Live* Radio Most FM  
Medan: Kajian Sociolinguistik

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd**  
NIDN 0004066701

\*\* Pertinggal \*\*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 126 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Siska Lestari  
**NIM** : 1702040096  
**Univ./Fakultas** : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

*“Analisis Penggunaan Ragam Bahasa dalam Phone-Live Radio Most FM Medan: Kajian Sociolinguistik”*

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terampil

Medan, 13 Rajab 1443 H  
14 Februari 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 126/KET/UMSU-P/M/2022

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Siska Lestari  
**NPM** : 1702640096  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Inggris

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 13 Rajab 1443 H.  
 14 Februari 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## Skripsi\_Siska Lestari\_FKIP ( FIX ).docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>27</b> %	<b>27</b> %	<b>3</b> %	<b>8</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>13</b> %
<b>2</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>5</b> %
<b>3</b>	<b>repository.unej.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>4</b>	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>6</b>	<b>repository.iainkudus.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>7</b>	<b>Submitted to Binus University International</b> Student Paper	<b>&lt;1</b> %
<b>8</b>	<b>adoc.pub</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>9</b>	<b>repositori.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %

10	<a href="http://lanangj.blogspot.com">lanangj.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://pilkomunlama02kelompok4.blogspot.com">pilkomunlama02kelompok4.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://bagawanabiyasa.wordpress.com">bagawanabiyasa.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
15	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://www.mitrariset.com">www.mitrariset.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://qdoc.tips">qdoc.tips</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
21	<a href="http://dedehida.blogspot.com">dedehida.blogspot.com</a>	

	Internet Source	<1 %
22	<a href="http://adeliarilia.blogspot.com">adeliarilia.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://ummaabdullunyu2.wordpress.com">ummaabdullunyu2.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
24	Submitted to CSU, Chico Student Paper	<1 %
25	<a href="http://dokumen.tech">dokumen.tech</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://shafariana.blogspot.com">shafariana.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://pt.slideshare.net">pt.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://eprints.binadarma.ac.id">eprints.binadarma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %



33 [elishhaumahu.blogspot.com](http://elishhaumahu.blogspot.com)  
Internet Source

---

&lt;1 %

34 [sparjewelf.wordpress.com](http://sparjewelf.wordpress.com)  
Internet Source

---

&lt;1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. IDENTITAS

Nama : Siska Lestari  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Ttl : Kolam, 25 April 1998  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Status Pernikahan : Sudah Menikah  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Operator Sd Pab 20 Bandar Klippa  
 Prodi : Fkip Bahasa Indonesia  
 Hp/Wa : 0857-6547-2871

### B. DATA KELUARGA

Orang Tua : Ayah Hariono, Ibu Dewi Rahayu  
 Suami : Irfan Syahputra  
 Anak : Kinan Adreena Syahira

### C. PENDIDIKAN YANG PERNAH DITEMPUH

SD : SD NEGERI 104201 KOLAM  
 SMP : SMP NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN  
 SMK : SMK Swasta Jami Medan ( ADM PERKANTORAN )